

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Praktek pelaksanaan penelitian bertempat pada Kantor Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Berikut adalah tempat pelaksanaan praktik penelitian dilakukan :

Nama : Kantor Desa Kalumpang Dalam

Alamat : Jln.Titian Panjang Desa Kalumpang Dalam Rt.3, Rw.1
Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara
Kode Pos 71545

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis, lisan, perilaku, fenomena, peristiwa, suatu bentuk pengetahuan baru yang menjelaskan secara rinci dan mendalam mengenai objek studi untuk mendapatkan metode penyesuaian masalah. Pendekatan kualitatif yang digunakan lebih menekankan pada penjelasan rinci dan mendalam mengenai pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH).

Menurut Dancin dalam buku (Anggito 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang

ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara, mengumpulkan, mempersiapkan, dan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Berdasarkan pendekatan ini peneliti akan mengumpulkan, mengarsipkan, serta menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan fakta atau keadaan sebenarnya.

Menurut Sugiyono (2021: 29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tapi tidak menggunakan kesimpulan yang lebih luas. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang digali dari informan penelitian tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Data primer pada penelitian ini merupakan informasi yang digali dari informan yang sudah dipilih, pemilihan informan tersebut dinilai dari wawasan dan pengetahuannya terhadap permasalahan-permasalahan pada tempat penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang terhubung dengan Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data-data yang tersedia ditempat penelitian yakni Kantor Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Informan

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik ini dilakukan dengan cara memilih suatu

populasi di dasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan, sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggung jawabkan. Dalam Purposive Sampling, pemilihan kelompok subjek didasarkan atas ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Penarikan informan dengan teknik purposive sampling menekankan pada pemilihan informan yang di anggap paling mengetahui permasalahan peneliti, sehingga data yang diperoleh lebih relevan, mendalam, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Proses penarikan informan seperti menentukan tujuan penelitian, menetapkan kriteria informan, mengidentifikasi individu yang memenuhi kriteria, memilih informan yang sesuai, dan menghentikan penarikan informan ketika data telah jenuh. Dasar penarikan informan yaitu mengetahui dan pengalaman informan terhadap fenomena yang di teliti, dan kemampuan informan dalam memberikan data yang mendalam dan akurat.

Table 3. 1**Table Informan**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Surya Supi, SSTP,MPA	Plt. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara	1 orang
2	Salma	Pendamping PKH Desa Kalumpang Dalam	1 orang
3	Pathurrahman	Kepala Desa Kalumpang Dalam	1 orang
4	Pahriah	Masyarakat Penerima PKH di Desa Kalumpang Dalam	1 orang
5	Hermina	Masyarakat Penerima PKH di Desa Kalumpang Dalam	1 orang
6	Norjannah	Masyarakat Penerima PKH di Desa Kalumpang Dalam	1 orang
7	Sakdah	Masyarakat Penerima PKH di Desa Kalumpang Dalam	1 orang
8	Anita	Masyarakat Penerima PKH di Desa Kalumpang Dalam	1 orang
9	Malini	Masyarakat Penerima PKH di Desa Kalumpang Dalam	1 orang
10	Saidah	Masyarakat Penerima PKH di Desa Kalumpang Dalam	1 orang
11	Muliatun Nisa	Masyarakat Penerima PKH di Desa Kalumpang Dalam	1 orang
12	Raminah	Masyarakat Penerima PKH di Desa Kalumpang Dalam	1 orang
13	Jumlah		12 Orang

b. Dokumen/Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan

dengan proses pengumpulan dan pengolahan dokumen secara sistematis serta menyebarkan kepada pemakai informasi tersebut.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji sesuatu hipotesis yang akan menjadi sebuah penelitian. Adapun yang menjadi desain operasional Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan indikator Efektivitas yang meliputi:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang lingkup variabel	Indikator
Efektivitas menurut teori Budiani dalam (Pratiwi dan Nurcahyanto, 2017:3)	Ketepatan Sasaran Program	1. Pencapaian Sasaran 2. Kepuasan Terhadap Program
	Sosialisasi Program	1. Pemahaman Program 2. Prosedur

	Tujuan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses Pendidikan 2. Akses Kesehatan 3. Kesejahteraan Sosial
	Pemantauan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kemampuan 2. Manfaat Program

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Peneliti kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi serta, wawancara mendalam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Agustino (2020: 216) Wawancara adalah teknik lain dalam rangka memperoleh data dari sumber data.

2. Observasi

Emzir (2016: 37) Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencatatan dan penemuan bukti-bukti.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan teknik analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh yang dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Sugiyono (2022: 129) Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Menurut Bogdan & Biklen dalam buku (Ibrahim 2018: 105) Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya

menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles and Huberman dalam buku (Priyatna 2021: 9), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu model Miles & Huberman dalam buku (Priyatna 2021: 9) dengan tahapan pengumpulan data yaitu :

1. *Data Reduktion* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Didalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sehingga bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles Huberman dalam sugiyono (2017: 137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

3. Klasifikasi Data (Penarikan Kesimpulan dan Klasifikasi)

Sejak awalnya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi data yang diperoleh dari sejak awal mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu, mula-mula masih sangat kabur, diragukana akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.

H. Uji Kredibilitas Data

Berdasarkan pendapat sugiyono (2018: 270) memaparkan tujuan uji (*credibility*) Kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan peneltian yang berjenis kualitatif, dan dalam penelitian ini uji kredibilits data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti kembali pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk akrab, saling mempercayai sehingga terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian didalam penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah di cek kelengkapan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah di cek kembali kelengkapan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ini merupakan teknik mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan dari data yang telah ada. Ada beberapa macam atau jenis triangulasi, berikut penggunaan triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari kesemua sumber tersebut data yang telah dianalisis peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan kesemua data tersebut.

b. Triangulasi

Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dilakukan penulis yaitu data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena pandangannya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara

melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah pagi hari dan siang hari.

3. Diskusi dengan teman sejawat (menggunakan bahan referensi, data dukung hasil wawancara).

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen-dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya data yang diperoleh.